

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan mengembangkan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge untuk Sekolah Dasar kelas rendah, dapatlah dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge untuk Sekolah Dasar kelas rendah. Kurikulum ini disajikan berupa jaringan tema, yang menyajikan indikator-indikator kompetensi yang terikat didalamnya. Kurikulum ini disajikan di lampiran 1. Tema yang ditampilkan adalah tema dasar, sedangkan sub tema dapat ditentukan secara lugas dan fleksibel sesuai kondisi peserta didik.
2. Penelitian ini menghasilkan dokumen-dokumen Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge untuk Sekolah Dasar kelas rendah berupa SK-KD, contoh-contoh silabus, RPP, rencana penilaian, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Rumusan SK-KD Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge merupakan integrasi antara SK-KD KTSP dan SK-KD *CIPP*. Pemetaan rumusan SK-KD Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge terhadap tema disajikan pada lampiran 2. Rumusan SK-KD Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge yang telah disertai dengan indikator ketercapaian kompetensinya disajikan secara lengkap di lampiran 3.
 - b. Silabus yang dibuat dengan menggunakan format yang dianjurkan oleh BSNP, mudah dimengerti dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik sehingga dapat

dijadikan acuan yang sangat membantu dalam pembuatan RPP dan rencana penilaian (tersaji di lampiran 4). Silabus ini mengandung unsur-unsur:

- Materi ajar yang ditentukan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.
 - Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, menekankan pada metode pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang variatif, melatih peserta didik trampil bekerja secara ilmiah, melatih peserta didik berpikir kritis dan analitis, berfokus pada pemahaman, tidak sekedar menekankan pada penguasaan materi yang cenderung didominasi oleh hafalan dan latihan-latihan soal.
 - Sarana/sumber belajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan perkembangan teknologi.
 - Penilaian yang sesuai dengan indikator
- c. RPP dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan belajar, meningkatkan daya kompetisi, menumbuhkan karakter dalam pembelajaran (disajikan pada lampiran 5).
- d. Rencana penilaian dibuat dengan memperhatikan bobot soal yang disesuaikan dengan jenis soal dan tingkat kesulitannya sehingga dapat lebih memberi penghargaan pada peserta didik yang mampu mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi (disajikan pada lampiran 5).

3. Keunggulan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge adalah :

- SK-KD Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge merupakan hasil integrasi SK-KD KTSP-CIPP yang dibuat terstruktur dan sangat rinci, serta memenuhi tuntutan untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia tetapi juga

memenuhi standar sertifikasi Cambridge yang tentunya memenuhi kualifikasi internasional.

- Bahasa Inggris diberikan sejak kelas 1 dan direalisasikan dalam empat kompetensi berbahasa : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis
- Kompetensi dalam mata pelajaran matematika sejak kelas 1 sudah terfokus pada :
 - Bilangan dan sistem bilangan yang memiliki penekanan pada pemecahan masalah, pengorganisasian data dan pemakaian data. Fokus ini juga menentukan perlunya kompetensi ketrampilan mental dilatihkan sebagai upaya meningkatkan ketrampilan berpikir logik dan sistematis.
 - Bangun datar, bangun ruang dan pengukuran yang memiliki penekanan pada bangun datar, bangun ruang termasuk posisi dan pergerakannya.
- Kompetensi pembelajaran IPA ditumbuhkan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.
- Indikator sebagai pengukur tingkat pencapaian kompetensi dibuat dengan sangat rinci, selaras dengan SK-KD hasil integrasi KTSP-CIPP yang juga sangat rinci
- Dengan adanya kompetensi dan indikator yang terstruktur dan rinci, Kurikulum Tematik Berstandar Sertifikasi Cambridge memiliki kualitas yang baik dari segi penjaminan mutu.

4. Faktor penghambat pengembangan kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge adalah :

- Kurangnya kesadaran guru akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.
- Kurangnya tenaga guru yang mampu melakukan pengembangan kurikulum.
- Kurangnya kemampuan guru untuk mencari sumber belajar.
- Masih adanya rasa takut (kurang percaya diri) para guru yang menghambat dalam hal pembuatan media pembelajaran.
- Adanya dampak sosial akibat perbedaan perlakuan terhadap guru-guru yang mengajar dalam bahasa Inggris.

5. Faktor-faktor pendukung yang ditemukan dapat dirangkum sebagai berikut:

- Sekolah dengan daya dukung yang kuat mampu melibatkan konsultan dalam pengembangan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge.
- Sekolah memiliki tim kurikulum khusus yang ditugaskan untuk melakukan pengembangan kurikulum
- Fasilitas sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung diadakannya pengembangan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge.
- Adanya penghargaan kepada para guru yang mampu melaksanakan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge membuat para guru semangat melakukan perubahan demi menghasilkan lulusan nasional yang berdaya saing atau berkualifikasi internasional.
- Penilaian hasil belajar langsung oleh *CIE* pada akhir tahun ajaran memberikan keyakinan akan validitas Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil pengembangan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge, berkenaan dengan potensi hambatan, berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan terkait keberhasilan implementasi kurikulum yang dihasilkan di sekolah dasar kelas rendah:

1. Bagi guru :

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk menerapkan dan mengembangkan kurikulum pada setiap mata pelajaran melalui proses adopsi dan adaptasi SK-KD untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing peserta didik.
- Dalam menyusun dokumen kurikulum hendaknya guru benar-benar jeli dalam melihat tujuan pembelajaran dan menjabarkannya sehingga tepat dalam melakukan penilaian. Perlu diingat bahwa peserta didik tetap wajib menjalani penilaian oleh negara dalam ujian nasional, meski peserta didik perlu juga mendapatkan kualifikasi internasional.
- Perlu dibangun dan ditumbuhkan rasa percaya diri bahwa dokumen kurikulum yang terbaik adalah dokumen kurikulum yang dibuat sendiri, karena guru lah yang paling memahami kepentingan peserta didik, sekolah, dan yayasan.

2. Bagi Kepala Sekolah :

- Hendaknya Kepala Sekolah senantiasa berwawasan terbuka untuk menerima perubahan yang terus berlangsung akibat diimplementasikannya Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge dan tiada lelah melakukan penyempurnaan pengembangan kurikulum sesuai kondisi terkini dan perkembangan di negara-negara lain.

- Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge memerlukan daya dukung yang kuat. Oleh sebab itu, Kepala Sekolah perlu mendampingi pada guru-guru dalam menyusun dokumen kurikulum agar nantinya kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge dapat ditampilkan dalam penyusunan Renstra dan RAPB Sekolah.

3. Bagi Yayasan:

- Salah satu kunci keberhasilan dari Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge terletak pada tenaga kependidikan. Oleh sebab itu, pembinaan terhadap tenaga kependidikan hendaknya ditingkatkan, misalnya dengan mengadakan:
 - Kursus bahasa Inggris bagi penata usaha, keamanan, kebersihan, karena justru merekalah garda depan sekolah yang selalu menyambut konsumen. Kemampuan mereka berbahasa Inggris menunjukkan keseriusan sekolah mencapai kualifikasi internasional.
 - Kursus bahasa Inggris dan kursus mengajar dalam bahasa Inggris bagi guru-guru diadakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
 - Peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru-guru dengan mengikutsertakan guru-guru dalam ujian-ujian internasional yang diadakan oleh *University of Cambridge Examinations*.
- Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge memerlukan waktu adaptasi dari tahun ke tahun, untuk dapat melakukan evaluasi terhadap keberhasilan ini hendaknya pihak yayasan sudah siap melakukan alokasi dana yang cukup guna kepentingan “*benchmarking*” atau kesetaraan terhadap standar sertifikasi Cambridge.

4. Bagi Dinas Pendidikan :

- Proses pengembangan Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan adaptasi atau adopsi kurikulum.
- Dokumen Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam pembinaan sekolah-sekolah lain yang ingin menghasilkan lulusan nasional yang berkualifikasi internasional atau sekolah-sekolah rintisan yang memiliki tujuan untuk menjadi sekolah bertaraf internasional.

5. Bagi peneliti selanjutnya :

Perlu diadakan penelitian pengembangan Kurikulum berstandar Sertifikasi Cambridge untuk jenjang Sekolah Dasar kelas tinggi dan Sekolah Menengah, tentunya juga dengan melibatkan sampel yang lebih besar. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menjaga keberlanjutan dan kesinambungan dari Kurikulum Tematik berstandar Sertifikasi Cambridge di Sekolah Dasar kelas rendah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.